

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian yang dipakai peneliti adalah metode pendekatan kualitatif, metode dipilih peneliti karena dapat menghasilkan prosedur analisis dan deskriptif, sehingga dapat mengetahui gambaran umum mengenai fenomena, dan konkrit pada *emirical social reality*, yang kedepan dapat berkembang menjadi *theorical frame work*, teknis analisa data dilakukan melalui pengkajian fenomena dan teorities yang berkaitan melalui data empiris dari berbagai sumber media dan wawancara. Peneliti menyoroiti penerapan Pembangunan Berkelanjutan Uni Eropa dalam ekspor minyak sawit Indonesia ke Uni Eropa seperti dikeluarkanya *Renewable Energy Directive* sebagai bagian dari strategi Eropa menerapkan Pembangunan Berkelanjutan dalam pengembangan energi terbarukan dan mengurangi emisi gas rumah kaca sesuai komitmen penting Uni Eropa dalam implementasi Protokol Kyoto.

Merujuk pada fenomena permasalahan dan variabel, peneliti melakukan analisa data berdasarkan informasi dan data yang diperoleh dari GAPKI (Gabungan Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia), Laporan Tahunan Badan Pusat Statistik, *monitoring report* Pembangunan berkelanjutan Uni Eropa, website Komisi Eropa dan dari berbagai dokumen literatur yang tersedia mengenai Pembangunan Berkelanjutan,

Perdagangan minyak sawit Indonesia dan Fenomena lingkungan hidup berkaitan dengan komoditas minyak sawit Indonesia.

3.2 Informan Penelitian

Pemilihan informan didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan data. Pengambilan sampel penelitian yang dilakukan peneliti ditetapkan melalui *model purposive* dan *snowball sampling* sehingga sumber data melalui yang diwawancara melalui pertimbangan dan tujuan tertentu, informan yang dapat menambahkan informasi bagi proses penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Badan Pusat Statistik, untuk mendapatkan data Ekspor khususnya statistik perdagangan Indonesia ke Eropa selama kurun waktu 2009-2018
2. Direktorat Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan RI, untuk mengetahui data ekspor minyak sawit Indonesia ke Uni Eropa.
3. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian RI, untuk mengetahui data statistika perkebunan kelapa sawit di Indonesia.
4. Gabungan Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) untuk mendapatkan data mengenai kondisi perdagangan dan dinamika minyak sawit Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini mayoritas dilakukan triangulasi sumber dari laporan tahunan dan statistika perdagangan, jurnal ilmiah, laporan penelitian maupun data dari berbagai lembaga terkait, dan studi literatur dari berbagai sumber seperti buku, majalah, dan

ditunjang dengan wawancara terukur sesuai dengan informan penelitian sebagai bentuk analisa data komprehensif mengenai fenomena mengenai objek penelitian yakni pembangunan berkelanjutan di Uni Eropa dan Minyak Sawit Indonesia.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) sebagai salah satu metode analisa kasus yang diangkat peneliti melalui analisa pustaka laporan tahunan, jurnal, artikel, buku, dan media lain yang berkaitan dengan objek penelitian Pembangunan Berkelanjutan Uni Eropa dan Perdagangan Minyak sawit Indonesia, dengan tujuan mengukur hubungan keterkaitan penerapan penerapan pembangunan berkelanjutan Uni Eropa dengan kspor minyak sawit Indonesia ke Uni Eropa. Untuk menganalisa kasus fenomena tersebut dilakukan teknik triangulasi sumber dengan melakukan penggabungan sumber data yang tersedia maupun berbeda dengan teknik yang sama, supaya nilai dari pengumpulan data bersifat konsisten, tuntas dan pasti.

3.3.2 Studi Lapangan

Peneliti melakukan studi lapangan melalui metode wawancara sebagai bentuk verifikasi dalam pengumpulan data yang telah ditentukan, supaya data mudah untuk diinterpretasikan dan diklasifikasi. Narasumber terkait yakni Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia sebagai bentuk *cross checking* data baik mengenai data perdagangan minyak sawit Indonesia, kondisi perdagangan minyak sawit Indonesia maupun respon pengusaha kelapa sawit Indonesia terhadap kebijakan Uni Eropa mengenai minyak sawit.

3.4 Uji Keabsahan Data

Peneliti melakukan uji keabsahan dalam penelitian ini melalui teknik triangulasi, analisis kasus negatif, dua aspek keabsahan data tersebut dipercaya dapat mewakili sumber penelitian dan akurasi data antara variable Pembangunan Berkelanjutan Uni Eropa sebagai salah satu kerangka besar Uni Eropa dalam menciptakan standar keberlanjutan dan konsep sirkular dengan variable bebas yakni ekspor Minyak Sawit Indonesia ke Uni Eropa.

3.5 Teknik Analisis Data

Sebagai penelitian yang sifatnya deskriptif, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yakni mereduksi data, data yang diperoleh melalui wawancara dan triangulasi sumber yang digunakan sesuai dengan keperluan penelitian berdasarkan dengan tujuan penelitian yang mengacu pada panduan teori. Hal ini juga bertujuan supaya data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Peneliti menyajikan data dari hasil penelitian dan wawancara serta sumber-sumber media kredibel sesuai kebutuhan yang pada akhirnya, peneliti menegaskan kesimpulan sebagai bentuk interpretasi data baik data primer dan sekunder yang didapat dari sumber informan maupun data lain.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi yang bersumber relevan disesuaikan dengan kebutuhan penilaian, diantaranya;

1. Direktorat PPKI Kementerian Luar Negeri RI
Jl. Taman Pejambon No. 6, Kota Jakarta Pusat 10110
2. Direktorat Ekspor Produk dan Pertanian Kementerian Perdagangan RI
Jl. M. I. Ridwan Rais, No. 5, Kota Jakarta Pusat 10110
3. Kantor Dinas Luar Negeri Eropa untuk Indonesia dan Brunei Darussalam
Jln Jend Sudirman No 32 Gedung Intiland Tower lantai 16, Jakarta Selatan
10220
4. Gabungan Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Jl. KH. Mas Mansyur, No.Kav 35, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta
Pusat ,10220
5. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia.
Jl. Dipatiukur No. 112-114, Lebak Gede, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat
40132

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019, yakni antara bulan Februari - Agustus 2019 dengan alokasi waktu dalam tabel berikut;

Tabel 3.1
Tabel Alokasi kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Waktu penelitian						
		2019						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Penelitian Lapangan							
5	Pengumpulan Data							
6	Analisa Data							
7	Sidang Akhir							